

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mulai dari tahap persiapan sampai pembuatan laporan suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *experiment design one group pre test post test design*.

Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembandingan (kontrol), tetapi dilakukan observasi pertama (*pre-test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya *eksperimen* (program) (Notoadmojo, 2010)

#### **B. Waktu dan Penelitian**

##### 1. Waktu

Waktu penelitian ini telah diadakan pada tanggal 20 September - 20 Oktober 2020

##### 2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2006), populasi merupakan keseluruhan dari suatu obyek penelitian. Populasi yang digunakan dengan jumlah subyek yang terhingga, artinya subyek yang diteliti tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien Rumah Sakit Muhammadiyah selogiri berjumlah 20 bayi. Populasi dalam hal ini adalah seluruh bayi yang berusia 0 – 1 bulan

dengan kategori berat badan lahir rendah (BBLR), baik yang melakukan pijat bayi .

Sampel penelitian ini adalah bayi BBLR yang dipijat secara teratur dan tidak teratur di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah *Total Sampling*.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang kemudian oleh peneliti dipelajari sehingga mendapatkan informasi yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memiliki dua variabel di dalamnya (Fitri Nurmawati, 2014) yaitu variabel bebas atau variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat dan variabel terikat merupakan variabel yang timbul akibat adanya variable bebas.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pijat bayi

##### 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan lahir rendah (BBLR).

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk dalam mengukur suatu variabel. Informasi ini sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan

penelitian dengan variabel yang sama. Dengan mengetahui variabel tersebut maka dapat menentukan prosedur yang sesuai untuk melakukan pengukuran yang baru.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
Pijat Bayi	Suatu gerakan pijat bayi pada tubuh bayi BBLR dengan menggunakan tehnik pemijatan tertentu yang dilakukan selama 4 kali dalam satu bulan dan dilakukan pemijatan kurang lebih 10- 15 menit sesuai dengan tehnik pemijatan pada bayi. Langkah pemijatan dari kaki, perut, dada, tangan, muka dan punggung.	SAP pijat bayi	Ordinal	-Bayi BBLR yang dipijat teratur -Bayi BBLR yang tidak dipijat teratur

Kenaikan Berat badan	Bertambahnya berat badan BBLR usia 0-1 bulan data yang diambil dari lembar observasi tiap 1minggu sekali ditimbang sebelum dan sesudah dilakukan timbangan.	Timbangan yang sudah dikalibrasi	ordinal	-Kenaikan BB meningkat > 200 gram -Tidak meningkat < 200 gram
----------------------	---	----------------------------------	---------	--

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah

1. Timbangan bayi yang digunakan untuk mengukur berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan dalam satuan gram. Timbangan berat badan bayi sudah dilakukan kalibrasi oleh petugas Rumah Sakit dengan no 013/ Peristi / 5 /2019 Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
2. Lembar observasi bayi BBLR umur 0-1 bulan yang digunakan untuk mencatat nama responden, jenis kelamin, hasil berat badan sebelum dilakukan dan setelah dilakukan pijat bayi.

#### **G. Pengumpulan Data dan Analisa Data**

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi menurut Arikunto (2006), yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

## 1. Jenis Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Jenis data yang didapat dari penelian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain atau tempat lain bukan dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini adalah didapatkan dari data Rekam Medis Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri bulan September 2020, dan daftar pustaka yang mendukung penelitian.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisa terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisa Univariat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N= jumlah seluruh observasi

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariate pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi berat lahir rendah, jika berdistribusi normal menggunakan uji *parametric* dengan *Paired Sample T-Test*.

$$t = \frac{\bar{X}_d - \mu_0}{S_d / \sqrt{n}}$$

Dimana

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan :

D : Selisih x1 dan x2 ( x1 - x2 )

N : Jumlah sampel

$\bar{X}$  : Rata - rata

$S_d$  : Standar Deviasi dari d

(1)  $p < \alpha = 0,05$  maka H1 diterima yang berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi BBLR.

(2)  $P < \alpha = 0,05$  maka H1,ditolak tidak ada pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi BBLR.

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menggunakan berbagai prosedur yang berhubungan dengan pijat bayi yang meliputi langkah-langkah etika penelitian yaitu sebelum melakukan pengambilan data, peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta dan Rumah Sakit

Muhammadiyah Selogiri.

Langkah-langkah etika penelitian yaitu sebelum melakukan. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengukuran pre test dengan menimbang sebelum dipijat dan post test setelah dilakukan pemijatan. Peneliti sebelum melakukan penelitian, mengajukan permohonan kepada subyek penelitian menjadi responden dengan cara menggunakan pencantuman inisial nama saja atau tidak mencantumkan nama bayi/ibu si bayi, melainkan penulis hanya menyetorkan nomor responden saja dalam profil responden serta tidak menyebutkan identitas responden dalam laporan penelitian.

Selain itu juga tetap menekankan masalah etika meliputi :

1. *Informed Consent* ( Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini disampaikan kepada calon responden sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak calon responden.

2. *Anonimiti* ( Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh subyek, lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiannya.

### 4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subyek penelitian.

### 5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi.

### 6. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat hati-hati dan dilakukan secara profesional.

## **I. Jalannya Penelitian**

Adapun rencana jalannya penelitian dengan cara

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Menentukan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kenaikan pijat bayi pada BBLR

#### b. Menentukan Judul Penelitian

Judul peneliti yang diambil adalah “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap



Kenaikan berat Badan Bayi Lahir Rendah ( BBLR) Di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri”

c. Konsultasi Dengan Pembimbing Mengenai Judul Penelitian dan Penyusunan Proposal

Setelah didapatkan judul penelitian, langkah selanjutnya adalah konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian, serta menjelaskan kepada pembimbing tentang judul penelitian beserta menjelaskan alasan pengambilan judul tersebut.

d. Mengurus surat Ijin Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya adalah mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang dijadikan responden pada penelitian yang dilakukan. Kemudian pihak akademik dibuahkan surat ijin pendahuluan.

e. Melaksanakan Studi Pendahuluan

Ketika surat sudah selesai diproses oleh pihak akademik, selanjutnya melakukan studi pendahuluan ke tempat dilakukannya penelitian yaitu di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan melampirkan surat ijin penelitian.

f. Studi Kepustakaan

Selanjutnya adalah melakukan studi kepustakaan, dimana studi kepustakaan merupakan salah satu hal yang harus ada dalam penelitian. Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau

masalah yang akan diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku, laporan penelitian, karangan ilmiah dan sumber-sumber lainnya.

g. Menyusun Jadwal Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menyusun bab 1- bab 3 sesuai dengan judul yang akan diteliti. Kemudian menentukan jadwal penelitian agar proses penelitian terlaksana secara sistematis dan terjadwal serta dapat didokumentasikan.

h. Konsultasi Dengan pembimbing Dan melakukan Revisi

Setelah menyusun bab 1-3, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing 1 dan 2 tentang proposal dan mempertanggungjawabkan semua yang telah dibuat. Setelah itu, pembimbing memberikan revisi terhadap proposal yang peneliti buat maka untuk segera melakukan revisi secepatnya.

i. Mempresentasikan Proposal Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh pembimbing maka selanjutnya adalah mempresentasikan proposal penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang proposal tersebut pada bulan Juni 2020

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan membawa permohonan ijin penelitian dari Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri

- b. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan Rumah Sakit. *Informed Consent* tersebut Rumah Sakit diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan Rumah Sakit.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dilakukan sebelum dilakukan pijat bayi.
- d. Setelah dilakukan penimbangan dan pijat bayi peneliti menulis berat badan bayi dilembar observasi bayi.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah keseluruhan data pengolahan data yang telah terkumpul dengan *editing* serta dilanjutkan dengan *entry* data dengan menggunakan fasilitas komputer. Selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian.

### 4. Konsultasi Dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

### 5. Sidang Hasil Penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam skripsi.